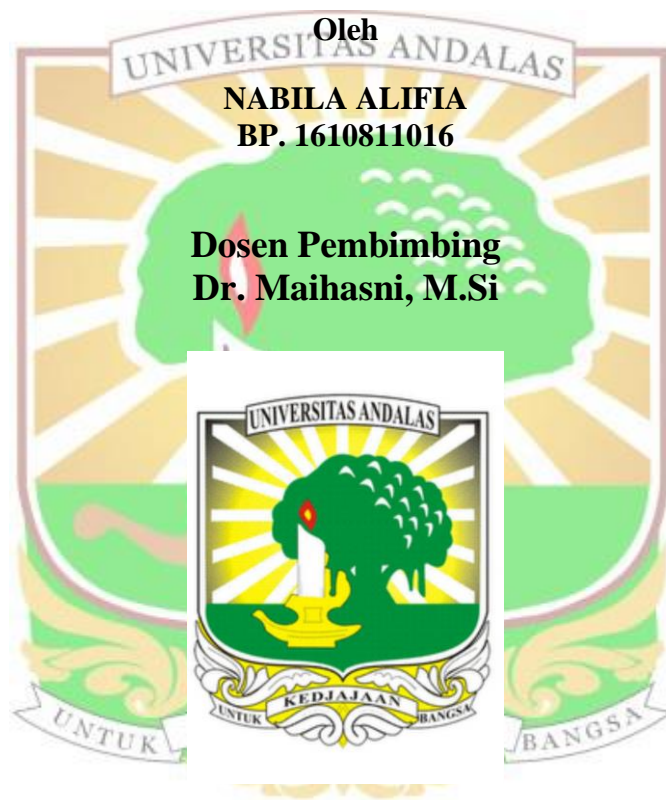


**HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN MENIKAH  
TERHADAP TERJADINYA PERCERAIAN DALAM  
KELUARGA**  
*(Studi di Nagari Limo Kaum, Kecamatan Lima Kaum,  
Kabupaten Tanah Datar)*

**SKRIPSI**



**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2021**

## ABSTRAK

**NABILA ALIFIA, 1610811016. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Judul Skripsi: Hubungan Antara Kesiapan Menikah Terhadap Terjadinya Perceraian Dalam Keluarga (Studi di Nagari Limo Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar. Pembimbing I Dr. Maihasni, M.Si.**

Kesiapan menikah pasangan suami istri sangatlah penting untuk menjadi pertimbangan dalam melakukan pernikahan. Kesiapan menikah yang baik dari kedua pasangan akan meminimalisir terjadinya ketidakstabilan dalam keluarga bahkan mengurangi risiko terjadinya perceraian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesiapan menikah terhadap terjadinya perceraian dalam keluarga. Serta untuk menganalisis pengaruh indikator kesiapan menikah yaitu usia menikah, tingkat pendidikan dan status pekerjaan terhadap terjadinya perceraian dalam keluarga di Nagari Limo Kaum.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme Robert K. Merton yang membagi konsep fungsi menjadi dua, yakni fungsi manifes atau fungsi yang diharapkan yaitu pernikahan yang harmonis dengan dilandasi adanya kesiapan menikah dan fungsi laten atau fungsi yang tidak diharapkan yaitu terjadinya perceraian dalam suatu keluarga. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey dan tipe penelitian eksplanatif yang menjelaskan hubungan antara dua variabel, serta menganalisis data menggunakan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan jika dilihat dari uji chi-square bahwa kesiapan menikah yang dilihat dari indikator usia menikah, tingkat pendidikan dan pekerjaan ditemukan hasil bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara usia menikah terhadap terjadinya perceraian karena tidak menjamin semakin tinggi usia menikah seseorang maka rendah kasus perceraian. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap terjadinya perceraian. Serta adanya hubungan yang signifikan antara status pekerjaan terhadap terjadinya perceraian. Karena pekerjaan berimplikasi kepada pendapatan seseorang secara finansial dan pendapatan tersebut akan berkontribusi terhadap keberlangsungan rumah tangga. Sehingga terjadinya perceraian dalam keluarga sering disebabkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi dalam keluarga. Secara keseluruhan dari hasil penelitian ini kesiapan menikah memiliki hubungan dengan terjadinya perceraian dalam keluarga.

**Kata Kunci : Kesiapan Menikah, Usia menikah, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan dan Perceraian.**

## ABSTRACT

**NABILA ALIFIA, 1610811016. Department of Sociology. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. Thesis Title: The Relationship between of Marriage Readiness on the Occurrence of Divorce in the Family (Study in Nagari Limo Kaum, Lima Kaum District, Tanah Datar Regency. Supervisor I Dr. Maihasni, M.Sc.**

Marriage readiness of husband and wife is very important to be considered in marriage. Good marriage readiness of both partners will minimize the occurrence of instability in the family and even reduce the risk of divorce. The purpose of this study was to determine the effect of marriage readiness on the occurrence of divorce in the family. As well as to analyze the influence of indicators of marriage readiness, namely age at marriage, education level and employment status on the occurrence of divorce in families in Nagari Limo Kaum.

The theory used in this study is the functionalism theory of Robert K. Merton which divides the concept of function into two, namely the manifest function or expected function, namely a harmonious marriage based on marriage readiness and latent function or an unexpected function, namely the occurrence of divorce in a family. The research was conducted with a quantitative approach with survey research methods and the type of explanatory research that explains the relationship between two variables, and analyzes the data using correlation analysis.

The results showed that when viewed from the chi-square test that marriage readiness as seen from the indicators of married age, education level and occupation, it was found that there was no significant effect of married age on the occurrence of divorce because it did not guarantee that the higher a person's age at marriage, the lower the divorce case. There is no significant effect between the level of education on the occurrence of divorce. And there is a significant influence between employment status on the occurrence of divorce. Because work has implications for a person's income financially and this income will contribute to the sustainability of the household. So that the occurrence of divorce in the family is often caused by the non-fulfillment of economic needs in the family.

**Keywords: Marriage Readiness, Married Age, Education Level, Employment Status and Divorce.**